

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat Kecamatan Medan Barat” ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.) dalam bidang keahlian Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Islam (PEDI) dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. DR. H, Syukur Kholil, MA. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak DR. Syamsu Nahar, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Prof. Dr. Fachruddin Azmi, MA. dan Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis dalam membimbing penulisan tesis ini dari awal pembuatan sampai selesai.
5. Seluruh Dosen dan Civias Akademika Program Pascarasjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Suami saya, atas segala motivasi, perhatian, dan doa, serta kesabaran dalam memberikan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Dan juga ananda yang tercinta, yang selalu memberikan pengertian dan semangat kepada Ibunda untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.
9. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu, maupun sumber pustaka, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dengan baik bagi penulis sendiri maupun bagi para peneliti yang memerlukannya sebagai bahan referensi di kemudian hari.

Medan, 21 April 2017

Penulis

Maulidayani

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tesis ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda. Di bawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	Alif	A/a	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	B/b	Be
3.	ت	Tā'	T/t	Te
4.	ث	Ṣā'	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jīm	J/j	Je
6.	ح	Ḥā'	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	Khā'	Kh/kh	Ka dan Ha
8.	د	Dāl	D/d	De
9.	ذ	Ẓāl	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Rā'	R/r	Er
11.	ز	Zāi	Z/z	Zet
12.	س	Sīn	S/s	Es
13.	ش	Syīn	Sy/sy	Es dan Ye
14.	ص	Ṣād	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)

15.	ض	Dād	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
16.	ط	Ṭā'	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Zā'	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'Ain	'	Koma terbalik
19.	غ	Gain	G/g	Ge
20.	ف	Fā'	F/f	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qiu
22.	ك	Kāf	K/k	Ka
23.	ل	Lām	L/l	El
24.	م	Mīm	M/m	Em
25.	ن	Nūn	N/n	En
26.	و	Wāu	W/w	We
27.	ه	Ha	H/h	Ha
28.	ء	Hamzah	'	Opostrof
29.	ي	Yā'	Y/y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ َ	Fathah dan yā'	Ai	a dan i
وَ َ	Fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

kataba : كَتَبَ

fa'ala : فَعَلَ

zukira : ذُكِرَ

yažhabu : يَذْهَبُ

suila : سُئِلَ

kaifa : كَيْفَ

hauila : هَوِيَ

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَا َ	Fathah dan alif atau ya	Ā / ā	a dan garis di atas
يِ َ	Kasrah dan ya	Ī / ī	i dan garis di atas
وُ َ	Dammah dan wau	Ū / ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla	:	قَالَ
Qīla	:	قِيلَ
Yaqūlu	:	يَقُولُ

#### 4. Tā'al-Marbūṭah

Transliterasi untuk tā'al-marbūṭah ada dua:

a. Tā'al-marbūṭah hidup

Tā'al-marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Tā'al-marbūṭah mati

Tā'al-marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan tā'al-marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'al-marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl	:	الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ
- Al-Madīnah al-Munawwarah/ Al-Madīnatul-Munawwarah	:	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
5. Ṭalḥah	:	طَلْحَةٌ

#### 6. Syaddah /Tasydīd

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbanā	:	رَبَّنَا
Al-Birru	:	الْبِرُّ
Al-Ḥajju	:	الْحَجُّ
Nu'ima	:	نُعْمٌ

## 7. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ tetap berbunyi /l/.

Contoh.

- Al-Qalamu : الْقَلَمُ
- Al-Badī‘u : الْبَدِيعُ
- Al-Jalālu : الْجَلَالُ

### 2) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-Rajulu : الرَّجُلُ
- As-Sayyidatu : السَّيِّدَةُ

## 8. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta’khuzūna : تَأْخُذُونَ
- An-Nau’ : النَّوْءُ
- Syai’un : شَيْءٌ
- Umirtu : أُمِرْتُ

## 9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'l* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn	:	وَإِنَّ اللَّهَ لَخَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn	:	وَإِنَّ اللَّهَ لَخَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna	:	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- Fa aful-kaila wal-mīzāna	:	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- Ibrāhīm al-Khalīl	:	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
- Ibrāhīm al-Khalīl	:	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā	:	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti	:	وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
- Manistaṭā'a ilaihi sabīlā	:	مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti	:	وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
- Man istaṭā'a ilaihi sabīlā	:	مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

## 10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital yang digunakan untuk menulis awal nama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahulukan dengan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā Rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qurān
- Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil-Qurān
- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin
- Al-Ḥamdu lillāhi Rabbil- 'alamīn



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb
- Lillāhi al-amru jami‘an
- Lillāhil-amru jami‘an
- Wallāhu bikulli syai’in ‘alīm

## **11. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	11
C. Batasan Istilah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Kegunaan Penelitian .....	13
F. Sisitematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II URAIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Manajemen Kurikulum .....	16
a. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	16
b. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum .....	17
1) Perencanaan Kurikulum .....	17
2) Organisasi Kurikulum .....	22
3) Implementasi Kurikulum .....	24
4) Evaluasi Kurikulum .....	26
c. Pedoman-pedoman Pelaksanaan Kurikulum .....	27
d. Komponen-komponen Kurikulum .....	29
2. Pendidikan Agama Islam .....	30
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	30
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	32

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	34
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	36
e. Kurikulum Pendidikan Agama Islam .....	37
3. Mutu Pembelajaran .....	39
B. Kajian Terdahulu .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan .....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	51
C. Informan Penelitian .....	51
D. Sumber Data .....	52
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Temuan Umum Penelitian .....	59
1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	59
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	61
3. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	62
4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	63
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Medan Barat.....	64
6. Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	64
7. Pembagian Tugas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat..	67
8. Program Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat...	69
9. Uraian Tugas Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	72
B. Temuan Khusus Penelitian .....	74
1. Perencanaan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat....	74
2. Pengorganisasian Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Mutu	

Pembelajaran Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat...	101
3. Pelaksanaan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Mutu	
Pembelajaran Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat....	108
4. Evaluasi Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Mutu	
Pembelajaran Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat....	115
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	120
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>133</b>
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran.....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>139</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat .....	62
Tabel 4.2. Keadaan Guru Tersertifikasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat .....	63
Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat ...	63
Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat .....	64
Tabel 4.5. Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat.....	65
Tabel 4.6. Pembagian Tugas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara dengan Kepala MIN Medan Barat.....	139
2. Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala MIN Medan Barat.....	142
3. Pedoman Wawancara dengan Guru Agama MIN Medan Barat.....	145
4. Program Tahunan.....	148
5. Program Semester.....	150
6. Silabus.....	155
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	160
8. Media Pembelajaran.....	166
9. Penilaian Sikap.....	168
10. Profil MIN Medan Barat.....	170
11. Wawancara dengan Kepala MIN Medan Barat.....	171
12. Wawancara dengan Wakil Kepala MIN Medan Barat.....	172
13. Wawancara dengan Guru Agama MIN Medan Barat.....	173
14. Notulen Rapat Tahunan.....	174
15. Notulen Rapat Supervisi.....	175
16. Prestasi dan Kegiatan MIN Medan Barat.....	176